

**EFEKTIFITAS AROMA TERAPI KARIMENGA TERHADAP
KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI KELURAHAN
RENEGETAN KECAMATAN TONDANO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Diploma IV Kesehatan
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado



Oleh
Jenly Saumana
NIM. 711530118032

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MANADO**

2019

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jenly Saumana

NIM : 711530118032

Jurusan : Kebidanan

Program Studi : Diploma IV Alih Jenjang

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari ternyata Skripsi ini merupakan hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi berupa **pencabutan gelar akademik.**

Manado, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



(Jenly Saumana)

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

**Efektifitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil
Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano**

Oleh :

Jenly Saumana
NIM. 711530118032



Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Robin Dompas, S.Pd, S.SiT, MPH
NIP. 195911211990031003

Tanggal Juli 2019

Pembimbing II



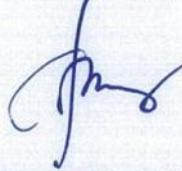
Femmy Keintjem, S.SiT, S.Pd, MPH
NIP. 196202091983033003

Tanggal Juli 2019

LEMBAR PENGESAHAN

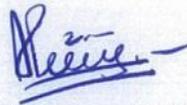
Skripsi ini telah diterima dan disetujui oleh Tim Penguji Ujian Akhir Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Jurusan Kebidanan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Diploma IV Alih Jenjang pada tanggal 26 Juli 2019

Ketua Penguji

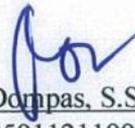


Agnes Montolalu, S.Pd, MPH
NIP. 196208191984012001

Anggota Penguji



1. Dr. Martha Korompis, S.Pd, S.SiT, M.Kes
NIP. 196009021990032001



2. Robin Dompas, S.SiT, S.Pd, MPH
NIP. 195911211990031003

Manado, Juli 2019

Ketua Jurusan



Atik Purwandari, SKM, M.Kes
NIP. 197511062002122003

CURRICULUM VITAE



A. IDENTITAS

Nama : Jenly Saumana
NIM : 711530118032
Tempat/Tanggal Lahir : Tondano, 17 Juli 1974
Agama : Kristen Protestan
Suku/Bangsa : Minahasa/Indonesia
Status Perkawinan : Kawin
Alamat : Kelurahan Rinegetan Lingkungan III Kecamatan
Tondano Barat Kabupaten Minahasa Sulawesi
Utara

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1981-1987 : SD GMIM 1 Tondano
1987-1990 : SMP Negeri 2 Tondano
1990-1993 : SPK Rumkit Tkt III Teling Manado
1993-1994 : Depkes Manado
2010-2012 : D – III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado
2018 – Sekarang : Terdaftar sebagai Mahasiswa Politeknik
Kesehatan Kemenkes Manado Jurusan Kebidanan
Prodi D – IV Alih Jenjang

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Efektifitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano”.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir pada Program Studi Diploma IV Alih Jenjang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Manado, guna memperoleh gelar Sarjana Terapan kebidanan (S.Tr.Keb).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi materi maupun dari penulisannya. Oleh karena itu saran dan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna melengkapi kekurangan yang ada.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal ini, patutlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Elisabeth N. Barung, M.Kes, Apt, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Manado yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Manado Jurusan Kebidanan
2. Atik Purwandari, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan yang selalu memberikan nasihat dan arahnya selama penulis mengikuti studi di Poltekkes Kemenkes Manado Jurusan Kebidanan

3. Sesca Diana Solang, S.SiT, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Jurusan Kebidanan yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
4. Robin Dompas, S.SiT, S.Pd, MPH, selaku pembimbing I yang tidak henti-hentinya dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama proses studi hingga penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Femmy Keintjem, S.SiT, S.Pd, MPH, selaku pembimbing II yang begitu banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Agnes Montolalu, S.Pd, MPH, selaku penguji I yang begitu banyak memberikan masukan dan arahan selama mengikuti pendidikan lebih khusus pada penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Martha Korompis, S.Pd, S.SiT, M.Kes, selaku penguji II yang begitu banyak memberikan masukan dan arahan selama mengikuti pendidikan lebih khusus pada penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Kelurahan Rinegetan yang telah mengizinkan dan membantu selama proses penelitian
9. Ibu hamil yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Keluarga tersayang yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama mengikuti pendidikan baik secara materi maupun moral sejak penulis mengikuti pendidikan sampai selesainya penyusunan skripsi.
11. Staf dosen dan pegawai Jurusan Kebidanan yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.

12. Rekan-rekan mahasiswa Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang angkatan 2018 yang saling memberikan semangat dalam mengikuti perkuliahan.
13. Terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril dan materil selama mengikuti pendidikan.

Manado, Juli 2019
Penulis

Jenly Saumana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
CURICULUM VITAE.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Karimenga (<i>Acorus Calamus L.</i>).....	6
B. Tinjauan Umum Tentang Aroma Terapi.....	7
C. Tinjauan Umum Tentang Kecemasan.....	14
D. Kerangka Konsep.....	18
E. Hipotesis.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis/Rancangan Penelitian.....	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
C. Variabel Penelitian.....	19
D. Definisi Operasional.....	20
E. Populasi dan Sampel.....	20
F. Instrumen Penelitian.....	21
G. Teknik Pengumpulan Data.....	21
H. Jalan Penelitian.....	21
I. Pengolahan dan Analisis Data.....	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan.....	28
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional.....	20
Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	25
Table 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	26
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	26
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Kecamatan pada Ibu Hamil	26
Tabel 6. Uji Normalitas Data dengan <i>Shapiro Wilk</i>	27
Tabel 7. Pengaruh Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Sebelum dan Sesudah Aroma Terapi Karimenga.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Survey Awal/Pengambilan Data Kelurahan
- Lampiran 2. Surat Balasan Survey Awal Kelurahan
- Lampiran 3. Surat Penelitian Kelurahan
- Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian Kelurahan
- Lampiran 5. Surat Penerbitan Etik
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. Output Uji Normalitas *Shapiro Wilk*
- Lampiran 8. Output Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*
- Lampiran 9. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan
- Lampiran 10. Lembar Informed Consent
- Lampiran 11. Lembar Observasi
- Lampiran 12. Dokumentasi
- Lampiran 13A. Lembar Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 13B. Lembar Konsultasi Pembimbing II

Sauman, Jenly. 2019. **Efektifitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano.** (Pembimbing I Robin Dompas, S.SiT, S.Pd, MPH pembimbing II Femmy Keintjem, S.SiT, S.Pd , MPH)

ABSTRAK

Ansietas atau kecemasan merupakan bagian dari respon emosional, dimana ansietas adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Ibu hamil yang sering cemas dan takut menyebabkan peningkatan kerja sistem syaraf simpatetik. Sistem syaraf simpatik akan melepaskan hormon ke aliran darah dalam rangka mempersiapkan badan pada situasi darurat. Karimenga berkhasiat sebagai obat penenang, lambung dan obat limpa. Data yang ditemukan bulan Februari 2019 di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano Tahun 2019 ibu hamil berjumlah 54 dan ibu hamil yang mengalami kecemasan ada 22 orang (41%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh aroma terapi Karimenga terhadap kecemasan ibu hamil di kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano.

Jenis penelitian ini adalah *eksperimen quasi* dengan menggunakan *pre test-post test one group design* yang ditentukan dengan menggunakan *total sampling* sebanyak 20 responden. Data diperoleh melalui lembar observasi dan dianalisis dengan menggunakan uji *wilcoxon* dengan kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian kecemasan sebelum diberikan aroma terapi karimenga saat *pre test* terdapat 17 responden mengalami kecemasan ringan dan 3 responden mengalami kecemasan sedang. Sedangkan, kecemasan sesudah diberikan aroma terapi karimenga saat *post test* terdapat 17 responden tidak ada kecemasan dan 3 responden mengalami kecemasan ringan. Ada pengaruh sebelum diberikan aroma terapi karimenga dan sesudah diberikan aroma terapi karimenga dengan *p value* = 0,001. Disarankan ibu hamil dapat menggunakan aroma terapi karimenga karena efektif terhadap penurunan kecemasan.

Kata kunci : Ibu hamil, aroma terapi karimenga, kecemasan ibu hamil

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dan melahirkan merupakan peristiwa psikologis yang sangat mempengaruhi kehidupan orang tua terutama wanita atau ibu dan keluarganya. Perubahan psikologis yang terjadi bukan saja sebagai respon terhadap perubahan fisiologis, namun juga karena bertambahnya tanggung jawab yang terkait dengan kehadiran anggota keluarga baru yang sepenuhnya tergantung pada peran ibu dan keluarga secara menyeluruh. Periode akhir dalam jenjang kehamilan adalah trimester ketiga merupakan saat yang menegangkan menuju persalinan. Hal yang sangat perlu diperhatikan pada trimester ini adalah jangan panik jika mengalami kontraksi secara tiba-tiba (Ilmiasih, 2016).

Ansietas atau kecemasan merupakan bagian dari respon emosional, dimana ansietas adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik. Seorang individu yang mengalami kecemasan secara langsung dapat mengekspresikan kecemasannya melalui respon yang fisiologis dan perilaku, dan secara tidak langsung dapat mengembangkannya melalui mekanisme pertahanan dalam melawan kecemasan yang disebut koping (Astuti, 2015).

Ibu hamil yang sering cemas dan takut menyebabkan peningkatan kerja sistem syaraf simpatetik. Sistem syaraf simpatetik akan melepaskan hormon ke aliran darah dalam rangka mempersiapkan badan pada situasi darurat. System syaraf otonom selanjutnya mengaktifkan kelenjar adrenal yang mempengaruhi

sistem pada hormon epinefrin. Peningkatan hormon adrenalin dan noradrenalin atau epinefrin dan norepinefrin menimbulkan disregulasi biokimia tubuh, sehingga muncul ketegangan fisik pada diri ibu hamil dan meningkatkan intensitas emosional secara keseluruhan (Suswatiningsih, 2009).

Kematian ibu bersalin di Sulawesi Utara disebabkan karena perdarahan sebanyak 22 kasus. Angka kematian Ibu di Kabupaten Minahasa tahun 2016 sebanyak 7 kasus dan tahun 2017 sebanyak 4 kasus. Kelurahan Rinegetan dengan luas wilayah 2,37 km² dengan jumlah penduduk 3.150. jumlah ibu hamil pada tahun 2017 sebanyak 71 ibu dan perkiraan ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan sebanyak 14 ibu (Dinkes, 2017).

Kecemasan dapat diatasi dengan dua cara yaitu : farmakologi, seperti antidepresan, Benzodiazepin, Buspirone. Sedangkan terapi non farmakologi ada beberapa hal yang dapat dilakukan seperti olah raga, management diet yang baik seperti menghindari lemak dan makanan manis dan meningkatkan asupan makanan yang kaya akan asam lemak omega-3 dan vitamin B, menggunakan teknik relaksasi, teknik visualisasi, meditasi dan yoga adalah contoh dari teknik relaksasi yang dapat meringankan kecemasan, istirahat cukup, dan aromaterapi. Aromaterapi, suatu bentuk pengobatan komplementer yang berusaha untuk mengurangi stres dan menimbulkan perasaan ketenangan dengan merangsang sistem penciuman dengan minyak esensial (Astuti, 2015).

Hasil penelitian Sari (2015) menunjukkan bahwa dengan melakukan inhalasi pada aromaterapi mampu menurunkan tingkat kecemasan seseorang

Aromaterapi merupakan tindakan terapeutik dengan menggunakan minyak essensial yang bermanfaat meningkatkan keadaan fisik dan psikologi seseorang agar menjadi lebih baik. Setiap minyak essensial memiliki efek farmakologis yang unik, seperti antibakteri, antivirus, diuretic, vasodilator, penenang, dan merangsang adrenal.

Penelitian dari Kandace Sianipar, dkk 2017 (di BPM Simalungun menunjukkan tingkat kecemasan ibu kelompok intervensi aromaterapi sebelum intervensi mayoritas pada kategori sedang, 90%, sesudah intervensi berubah menjadi kategori ringan 50%. Karimenga di kalangan masyarakat Minahasa dikenal sebagai tumbuhan yang bisa mengobati berbagai macam penyakit dan disamping mengobati menurut kepercayaan masyarakat Minahasa dapat digunakan untuk mengusir roh jahat.

Penelitian dari Hendrajaya K dan Kesuma D, bahwa kandungan dari Karimenga (*Acorus Calamus L*) pada ekstrak air tidak didapatkan flavonoid dan alkaloid tetapi pada pada rimpangnya yang sudah terdestilasi mengandung alkaloid, terpenoid dan flavonoid (Sihite D T. 2009).

Penelitian dari Ledoh S M F, Lerrick R I dan Ratu D tahun 2017, dilakukan uji aktivitas antibakteri *Escherichia coli* (*E.coli*) minyak batang genoak (*Acorus calamus*) dengan hasil penelitian diperoleh minyak genoak dengan rendemen 0,17% dan asaron sebagai komponen utama minyak genoak sebesar 89,81%. Minyak genoak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *E.Coli* sebesar 95,76%.

Survei awal dilakukan pada bulan Februari 2019 Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano, data yang ditemukan Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan

Tondano tahun 2019 ibu hamil berjumlah 54 dan ibu hamil yang mengalami kecemasan ada 22 orang (41%). Kecemasan yang dialami oleh ibu selama kehamilan dapat menyebabkan beberapa dampak, adanya beban psikologi yang dialami oleh ibu menyebabkan gangguan perkembangan bayi yang akan dilahirkan nanti. Peneliti juga melakukan survei awal dari 5 ibu hamil 3 orang ibu hamil yang mengalami kecemasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada pengaruh aroma terapi karimenga terhadap kecemasan ibu hamil di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh aroma terapi Karimenga terhadap kecemasan ibu hamil di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kecemasan ibu hamil sebelum pemberian aroma terapi karimenga.
- b. Mengetahui kecemasan ibu hamil sesudah pemberian aroma terapi karimenga.

- c. Menganalisis pengaruh pemberian aroma terapi karimenga terhadap kecemasan ibu hamil di kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diberikan dan diterima dalam rangka pengembangan kemampuan diri, dan sebagai sumber bacaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan untuk menunjang mutu pendidikan dibidang penelitian komplementer.

b. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terhadap kesehatan ibu dan anak melalui komplementer.

c. Bagi Responden

Untuk menambah pengetahuan tentang aroma terapi karimenga sebagai upaya mengatasi masalah kecemasan selama kehamilan

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan dan masukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Karimenga (*Acorus Calamus L*)

1. Pengertian Karimenga (*Acorus Calamus L*)

Karimenga (*Acorus Calamus L*) merupakan tumbuhan herba menahun yang tumbuh pada lingkungan basah dan lembab seperti kolam, rawa dan pinggir sungai pada semua ketinggian tempat. Membentuk akar batang yang disebut rimpang, daun seperti lalang, bunga tumbuh ke samping, berkembang biak dengan rimpangnya. Karimenga (*acorus calamus L*) dapat hidup hampir pada semua ketinggian tempat (Rustini, 2010).

Bagian tumbuhan yang umum dimanfaatkan adalah rimpangnya. Rimpang berbentuk agak petak bulat keras dengan panjang ruas 1-3 cm. Rimpang karimenga (*acorus calamus L*) bercabang-cabang banyak sesuai dengan kesuburan tanah tempat hidupnya. Rimpang segar kira-kira sebesar tangan, isinya berwarna putih tetapi jika dalam keadaan kering berwarna merah muda. Rimpang karimenga (*acorus calamus L*) mengandung minyak yang serba guna seperti campuran alam industri makanan dan minuman, bahan penyedap, pewangi, deterjen, sabun, dan rem kecantikan. Bau akar sangat menyengat seperti bau rempah atau bumbu lain. Jika diletakkan dilidah rasanya tajam, pedas, dan sedikit pahit tetapi tidak panas (Rustini, 2010).

2. Klasifikasi Karimenga (*acorus calamus L*)

Tanaman Karimega (*acorus calamus L*), diklasifikasi dalam :

Devisi : *Spermatophyta*

Sub Devisi	: <i>Angiospermal</i>
Kelas	: <i>Monocotyledonae</i>
Bangsa	: <i>Arales</i>
Suku	: <i>Araceae</i>
Marga	: <i>Acorus</i>
Jenis	: <i>Acorus Calamus L.</i>

Tanaman ini dapat tumbuh pada ketinggian sampai dengan 900 meter diatas permukaan laut dan biasanya ditemukan tumbuh liar di hutan-hutan dan di halaman rumah penduduk. Tanaman karimenga memiliki nama lain yaitu kemedulan, ceker ayam, tenggiling mentik (Jawa), kotok bengkok (Sunda), tobotoan (Madura), karimenga in sowa, memerang (Minahasa) (Rustini, 2010).

3. Manfaat

Rimpang *Acorus Calamus* berkhasiat sebagai obat penenang, lambung dan obat limpa. Jerangau juga digunakan dalam ramuan yang digunakan oleh wanita selepas bersalin bersama cekur, mempunyai ciri-ciri anti oksidan selain itu bermanfaat sebagai perangsang, menghilangkan sakit, menambah nafsu makan dan tonik. Kegunaannya cukup banyak terutama meredakan radang (Sihite, 2009).

B. Tinjauan Umum Tentang Aroma Terapi

1. Pengertian Aromaterapi

Aroma terapi berasal dari dua kata, yaitu aroma dan terapi. Aroma berarti bau harum atau bau-bauan yang umumnya berasal dari tumbuh-

tumbuhan dan terapi berarti pengobatan. Jadi aromaterapi adalah salah satu cara pengobatan dengan menggunakan bau-bauan yang umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan serta berbau haru, gurih dan enak yang disebut dengan minyak atsiri. Minyak atsiri merupakan cairan lembut bersifat aroantik dan mudah menguap pada suhu kamar (Agusta, 2014).

Aromaterapi merupakan seni dan ilmu dalam menggunakan minyak beraroma yang dibuat dengan cara ekstraksi dari daun, bunga, kulit, pohon, biji, maupun akar tanaman, guna penyembuhan fisik dan mental. Kenyataannya, penggunaan dari tumbuh-tumbuhan untuk penyembuhan penyakit sudah ada sejak zaman dahulu kala bahkan dapat dikatakan sebagai ilmu tertua dalam praktik pengobatan kuno (Agusta, 2014).

2. Mekanisme Aromaterapi

Efek fisiologis dari aroma terapi dapat dibagi menjadi dua jenis: yang bertindak melalui stimulasi sistim saraf dan organ-organ yang bertindak langsung pada organ atau jaringan melalui *effector-receptor* mekanisme. Aroma terapi didasarkan pada teori bahwa inhalasi atau penyerapan minyak esensial memicu perubahan dalam sistim limbik, bagian dari otak yang erhubungan dengan memori dan emosi. Hal ini dapat merangsang respon fisiologi saraf, endokrin atau sistim kekebalan tubuh yang mempengaruhi denyut jantung, tekanan darah, pernafasan, aktifitas gelombang otak dan pelepasan berbagai hormon di seluruh tubuh.

Efeknya pada otak dapat menjadikan tenang atau merangsang sistim saraf, serta mungkin dapat membantu dalam menormalkan sekresi hormon.

Menghirup minyak esensial dapat meredakan gejala pernafasan, sedangkan aplikasi lokal minyak pijat yang diencerkan dapat membantu kondisi tertentu.

3. Bahan-bahan pendukung aroma terapi

a. Minyak Atsiri

Minyak wangi ini diekstrak dari tanaman melalui destilasi uap atau ekspresi (minyak jeruk). Namun istilah ini juga kadang digunakan untuk menggambarkan minyak wangi yang diekstrak dari tanaman yang menggunakan ekstraksi pelarut. Selain itu minyak atsiri juga dikenal dengan istilah *essential oil*.

b. Absolutes

Merupakan hasil ekstraksi dari bunga atau jaringan tanaman halus melalui fluida superkritis pelarut atau naik mutlak. Digunakan juga untuk menggambarkan minyak yang diekstrak dari mentega harum, beton, dan pomades enfleurage menggunakan etanol.

c. Pembawa Minyak

Biasanya berminyak tanaman dasar *triglycerides* yang cair dan biasanya minyak ini dapat digunakan pada kulit (Almond manis).

d. Distilat Herbal atau Hydrosol

Merupakan air yang terbentuk dari proses distilasi (Air mawar). Banyak aromaterapi yang menggunakan sulingan herbal dan biasanya mereka dapat digunakan pada kuliner, sebagai obat dan juga sebagai

perawatan kulit. Sulingan herbal biasanya berupa chamomile, mawar dan lemon balm.

e. Infus

Ekstrak air dengan berbagai tanaman (misalnya infus chamomile).

f. Phytocendes

Merupakan berbagai senyawa organik yang mudah menguap dari tanaman yang membunuh mikroba.

g. Penguap (Votiazed) Herbal Baku

Biasanya memiliki kandungan senyawa yang lebih tinggi dari senyawa tanaman dengan konten berbasis kering, hancur dan dipanaskan untuk mengekstrak dan menghirup uap minyak aromatik dalam modalitas penghirupan langsung (Rafika, 2013).

4. Bentuk-bentuk Aroma Terapi

a. Minyak Essensial Aromaterapi

Berbentuk cairan atau minyak. Penggunaanya bermacam – macam, pada umumnya digunakan dengan cara dipanaskan pada tungku. Namun bisa juga jika dioleskan pada kain atau pada saluran udara.

b. Dupa Aromaterapi

Awalnya hanya digunakan untuk acara keagamaan tertentu, namun seiring dengan perkembangan jaman, dupa pun kini sudah menjadi bagian dari salah satu bentuk aromaterapi. Bentuknya padat dan berasap jika dibakar, biasanya digunakan untuk ruangan berukuran besar atau pada ruangan terbuka. Jenis dupa aromaterapi ini, terdiri dari tiga jenis,

yaitu dupa aroma terapi panjang, dupa aroma terapi pendek dan dupa aroma terapi berbentuk kerucut.

c. Lilin Aroma Terapi

Ada dua jenis lilin yang digunakan, yaitu lilin yang digunakan untuk pemanas tungku dan lilin aroma terapi. Lilin yang digunakan untuk memanaskan tungku aroma terapi tidak memiliki wangi aroma, karena hanya berfungsi untuk memanaskan tungku yang berisi *essential oil*. Sedangkan lilin aroma terapi akan mengeluarkan wangi aroma terapi jika dibakar.

d. Minyak Pijat Aroma Terapi

Bentuk ini memiliki wangi yang sama dengan bentuk aroma terapi yang lain, hanya saja cara penggunaannya yang berbeda, karena ini digunakan untuk minyak pijat.

e. Garam Aroma Terapi

Fungsi dari garam aroma terapi dipercaya dapat mengeluarkan toksin atau racun yang ada dalam tubuh. Biasanya digunakan dengan cara merendam bagian tubuh tertentu seperti kaki, untuk mengurangi rasa lelah.

f. Sabun Aroma Terapi

Bentuknya berupa sabun padat dengan berbagai wangi aroma terapi, namun tidak hanya sekedar wangi saja tapi juga memiliki berbagai kandungan atau ekstrak dari tumbuh-tumbuhan yang ditanamkan dalam sabun ini, sehingga sabun ini juga baik untuk

kesehatan tubuh, seperti menghaluskan kulit dan menjauhkan dari serangga (Rafika, 2013).

5. Cara Penggunaan Aroma Terapi

a. Inhalasi

Merupakan salah satu cara yang diperkenalkan dalam penggunaan metode aroma terapi yang paling sederhana dan cepat. Inhalasi juga merupakan metode yang paling tua. Aroma terapi masuk dari luar tubuh ke dalam tubuh dengan satu tahap yang mudah, yaitu lewat paru-paru di alirkan ke pembuluh darah melalui alveoli. Inhalasi sama dengan metode penciuman bau, di mana dapat dengan mudah merangsang olfactory pada setiap kali bernafas dan tidak akan mengganggu pernafasan normal apabila mencium bau yang berbeda dari minyak essensial. Aroma bau wangi yang tercium akan memberikan efek terhadap fisik dan psikologis konsumen. Cara ini biasanya terbagi menjadi inhalasi langsung dan inhalasi tidak langsung. Inhalasi langsung diperlakukan secara individual, sedangkan inhalasi tidak langsung dilakukan secara bersama-sama dalam satu ruangan. Menurut Walls (2009) aroma terapi inhalasi dapat dilakukan dengan menggunakan elektrik, baterai, atau lilin diffuser, atau meletakkan aromaterapi dalam jumlah yang sedikit pada selembar kain atau kapas. Hal ini berguna untuk minyak esensial relaksasi dan penenang.

b. Pijat

Pijat merupakan teknik yang paling umum. Melalui pemijatan, daya penyembuhan yang terkandung dalam minyak essensial bisa menembus melalui kulit dan dibawa ke dalam tubuh, kemudian akan mempengaruhi jaringan internal dan organ-organ tubuh. Minyak essensial berbahaya jika dipergunakan langsung ke kulit, maka dalam penggunaannya harus dilarutkan dulu dengan minyak dasar seperti minyak zaitun, minyak kedelai, dan minyak tertentu lainnya.

Minyak lavender, ialah salah satu minyak yang terkenal sebagai minyak pijat yang dapat memberikan relaksasi. Terapi aroma yang digunakan dengan cara pijat ini merupakan cara yang sangat digemari untuk menghilangkan rasa lelah pada tubuh, memperbaiki sirkulasi darah dan merangsang tubuh untuk mengeluarkan racun, serta meningkatkan kesehatan pikiran. Dalam penggunaannya dibutuhkan dua tetes minyak essensial yang ditambahkan dengan 1 ml minyak pijat.

c. Kompres

Penggunaan melalui proses kompres membutuhkan sedikit minyak aroma terapi. Kompres hangat dengan minyak aroma terapi dapat digunakan untuk menurunkan nyeri punggung dan nyeri perut. Kompres dingin yang mengandung minyak lavender digunakan pada bagian perineum saat persalinan.

d. Berendam

Cara ini menggunakan aroma terapi dengan cara menambahkan tetesan minyak essensial ke dalam air hangat yang digunakan untuk berendam. Dengan cara ini efek minyak essensial akan membuat perasaan (secara psikologis dan fisik) menjadi lebih rileks, serta dapat menghilangkan nyeri dan pegal, memberikan efek kesehatan (Rafika, 2013).

C. Tinjauan Umum Tentang Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan merupakan keadaan emosi yang tidak menyenangkan, melibatkan rasa takut yang subjektif, rasa tidak nyaman pada tubuh, dan gejala fisik (Katona, 2012). Menurut Juall (2009) kecemasan merupakan perasaan yang ditimbulkan oleh ancaman nonspesifik terhadap konsep diri seseorang yang menyangkut kesehatan, aset, nilai, lingkungan, peran fungsi, pemenuhan kebutuhan, pencapaian tujuan, hubungan personal, serta perasaan aman.

Deskripsi umum akan kecemasan yaitu “perasaan tertekan dan tidak tenang, serta berpikiran kacau dengan disertai banyak penyesalan”. Hal ini sangat berpengaruh pada tubuh, hingga tubuh menggigil, menimbulkan banyak keringat, jantung berdegup cepat, lambung terasa mual, tubuh terasa lemas, kemampuan berproduktivitas berkurang, hingga banyak mereka yang melarikan diri ke alam imajinasi sebagai bentuk terapi sementara (Said, 2005).

Pengertian lain menurut Wilkinson menyatakan bahwa kecemasan adalah suatu keresahan, perasaan tidak nyaman dan menakutkan, disertai dengan respon otomatis, dan sumbernya sering kali tidak spesifik, antisipasi terhadap keadaan bahaya. Sedangkan menurut Stuart dan Sinden mengartikan kecemasan adalah suatu perasaan diri, pengalaman subjektif individu. Keadaan emosi ini tidak memiliki subjek yang spesifik (Komang, 2012).

2. Respon Fisiologis dan Psikologis terhadap Ansietas

Respon sistem saraf otonom terhadap rasa takut dan ansietas menimbulkan aktivitas involunter pada tubuh yang termasuk dalam pertahanan diri. Serabut saraf simpatis “mengaktifkan” tanda-tanda vital pada setiap tanda bahaya untuk mempersiapkan pertahanan tubuh. Kelenjar adrenal melepas adrenalin (epinefrin), yang menyebabkan tubuh mengambil lebih banyak oksigen, mendilatasi pupil, dan meningkatkan tekanan arteri serta frekuensi jantung sambil membuat kontriksi pembuluh darah perifer dan memirau darah dari sistem gastrointestinal dan reproduksi serta meningkatkan glikogenolisis menjadi glukosa bebas guna menyokong jantung, otot, dan sistem saraf pusat. Ketika bahaya telah berakhir, serabut saraf parasimpatik membalik proses ini dan mengembalikan tubuh ke kondisi normal sampai tanda ancaman berikutnya mengaktifkan kembali respon simpatis. Ansietas menyebabkan respon kognitif, psikomotor, dan fisiologis yang tidak nyaman. Untuk mengurangi perasaan tidak nyaman ini, individu mencoba mengurangi tingkat ketidaknyamanan tersebut dengan

melakukan perilaku adaptif yang baru atau mekanisme pertahanan. Perilaku adaptif dapat menjadi hal yang positif dan membantu individu beradaptasi dan belajar.

3. Tingkat Kecemasan

Peplau dalam Ni Komang (2012) mengidentifikasi 4 tingkatan kecemasan yaitu:

a. Kecemasan Ringan

Kecemasan ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tanda dan gejala antara lain: persepsi dan perhatian meningkat, waspada, sadar akan stimulus internal dan eksternal, mampu mengatasi masalah secara efektif serta terjadi kemampuan belajar. Perubahan fisiologi ditandai dengan gelisah, sulit tidur, hipersensitif terhadap suara, tanda vital dan pupil normal.

b. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang memungkinkan seseorang memusatkan pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, sehingga individu mengalami perhatian yang selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah. Respon fisiologi: sering nafas pendek, nadi dan tekanan darah naik, mulut kering, gelisah, konstipasi. Sedangkan respon kognitif yaitu lahan persepsi menyempit, rangsangan luar tidak mampu diterima, berfokus pada apa yang menjadi perhatiannya.

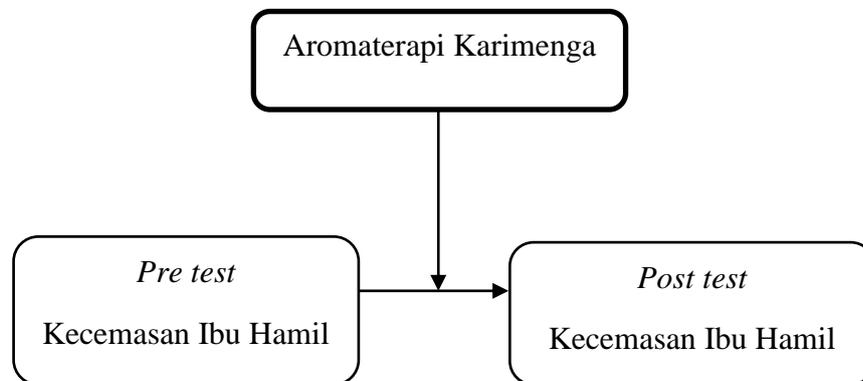
c. Kecemasan Berat

Kecemasan berat sangat mempengaruhi persepsi individu, individu cenderung untuk memusatkan pada sesuatu yang terinci dan spesifik, serta tidak dapat berfikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan. Tanda dan gejala dari kecemasan berat yaitu persepsinya sangat kurang, berfokus pada hal yang detail, rentang perhatian sangat terbatas tidak dapat berkonsentrasi atau menyelesaikan masalah, serta tidak dapat belajar secara efektif. Pada tingkatan ini individu mengalami sakit kepala, pusing, mual, gemetar, insomnia, palpitasi, takikardi, hiperventilasi, sering buang air kecil maupun besar, dan diare. Secara emosi individu mengalami ketakutan serta seluruh perhatian terfokus pada dirinya.

d. Berat Sekali

Pada tingkat berat sekali dari kecemasan berhubungan dengan terperangah, ketakutan, dan teror. Karena mengalami kehilangan kendali, individu yang mengalami panik tidak dapat melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan. Panik menyebabkan peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang, kehilangan pemikiran yang rasional. Kecemasan ini tidak sejalan dengan kehidupan, dan jika berlangsung lama dapat terjadi kelelahan yang sangat bahkan kematian. Tanda dan gejala dari tingkat panik yaitu tidak dapat fokus pada suatu kejadian.

D. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian Efektifitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano

E. Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh aroma terapi karimenga terhadap kecemasan Ibu hamil di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano Barat.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi eksperimental*, dengan *pretest-posttest one group design*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano Barat.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent : Aroma Terapi Karimenga

2. Variabel Dependent : Kecemasan Pada Ibu Hamil

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian Efektifitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter Pengukuran	Skala
Aromaterapi karimenga	Merupakan penguapan/inhalasi batang Karimenga/goring o 1, 0,704gr diletakkan dalam diffuser yang dicampur dengan air 20 CC selama 30 Menit dilanjutkan			
Kecemasan Ibu Hamil	Pengurangan tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil dinilai berdasarkan ekspresi wajah ibu dan mencatat dilembar observasi untuk tingkat kecemasan.	Kuesioner Skala HARS (<i>Hamilton rating scale for anxiety</i>) Item pilihan jawaban 0 = tidak ada 1 = ringan 2 = sedang 3 = berat 4 = berat sekali	Interval Skor antara 0-56 1. <14 = tidak ada kecemasan 2. 14 – 20 = kecemasan ringan 3. 21 – 27 = kecemasan sedang 4. 28 – 41 = kecemasan berat 5. 42 – 56 = berat sekali	Interval

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano Barat pada bulan Januari - Februari tahun 2019 yang berjumlah 20 responden.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *total sampling* Sebanyak 20 ibu hamil.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar observasi dan skala HARS.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari responden dengan menggunakan lembar observasi dan skala HARS.

2. Data Sekunder

Data pendukung didapatkan melalui dokumen berupa profil dan buku register Kelurahan Rinegetan.

H. Jalan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Survey ke lokasi penelitian
- b. Menemukan lahan dan mencari suatu masalah
- c. Pengumpulan data di lokasi penelitian
- d. Mengajukan judul ke pembimbing
- e. Mengumpulkan buku sumber dan jurnal
- f. Menyusun proposal
- g. Seminar proposal

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengisian lembar persetujuan menjadi responden dilakukan pada saat kuesioner dibawah ke responden
 - b. Melaksanakan pengumpulan data.
 - c. Mengelola data dan menganalisa
 - d. Berkoordinasi dengan bidan di Puskesmas Koya Kecamatan Tondano Selatan.
3. Tahap laporan hasil
 - a. Penyelesaian laporan hasil penelitian
 - b. Seminar hasil

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* (penyuntingan data) yaitu proses pengecekan data yang telah terkumpul, bila ada kesalahan atas kelalaian dalam pengumpulan data akan diperbaiki atau diganti dengan mengambil sampel baru.
- b. *Coding* (pemberian kode) merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Setelah data terkumpul dan selesai di edit di lapangan, tahap berikutnya mengkode data, yaitu melakukan pemberian kode untuk setiap pertanyaan untuk memudahkan dalam pengolahan data, sehingga peneliti mudah

membedakan setiap jawaban yang diberikan responden (Arikunto, 2010).

- c. *Data Entry* (memasukkan data) Pada tahap ini dilakukan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolahan data. Pemrosesan data dilakukan dengan memasukan data ke paket program komputer yang sesuai dengan paket program data ke program computer yang sesuai dengan variable masing-masing yaitu, dengan menggunakan SPSS.
- d. *Tabulating* dilakukan dengan mengorganisasikan data terkumpul dalam bentuk tabel agar mudah dijumlah, disusun, ditata, disajikan dan dianalisis.
- e. *Cleaning* (pembersihan data) *Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian dilakukan peembetulan atau koreksi.*

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan terhadap tiap variabel penelitian berupa distribusi frekuensi dan presentase.

b. Analisis Bivariat

Merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel berupa komparatif, asosiasi maupun koleratif (Saryono 2010). Analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji beda

tersebut digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Nilai kemaknaan bila didapatkan p value $\alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2012).

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Keadaan Geografis

Rinegetan adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Tondano Barat, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia dengan luas wilayah pemukiman $\pm 34,5m^2$, luas persawahan $\pm 110m^2$, dan luas perkebunan $\pm 113m^2$.

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Rinegetan sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Tounkuramber
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Tuutu
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan saluran danau Tondano
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Perkebunan Kepolisian Tuutu

2. Gambaran Umum Responden

a. Karakteristik Responden

1) Usia

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano

No.	Usia (Tahun)	F (n+20)	%
1.	16 – 25	12	60
2.	26 – 35	6	30
3.	36 – 45	7	10

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16 – 25 tahun sebanyak 60%.

2) Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano

No.	Pendidikan	F (n+20)	%
1.	SMA/SMK	17	80
2.	SMP	2	10
4.	S1	1	5

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir sebagian besar responden yaitu SMA/SMK sebanyak 80%.

3) Pekerjaan

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano

No.	Pekerjaan	F (n+20)	%
1.	IRT	15	85
2.	Swasta	1	5

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa pekerjaan sebagian besar responden yaitu IRT sebanyak 80%.

b. Analisis Univariat

1) Kecemasan

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Kecemasan pada Ibu Hamil di Kelurahan Rinegetan Kabupaten Minahasa

Skor	Kategori	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
<14	Tidak ada kecemasan	0	17
14 – 20	Kecemasan ringan	17	3
21 – 27	Kecemasan sedang	3	0
28 – 41	Kecemasan berat	0	0
42 – 56	Berat sekali	0	0
	Junlah	20	20

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa terdapat 17 responden dengan kecemasan ringan dan 3 responden kecemasan sedang saat *pre test*. Sedangkan saat *post test* setelah diberikan aroma terapi karimenga terdapat 17 responden tidak ada kecemasan dan 3 responden dengan kecemasan ringan.

c. Analisis Bivariat

1) Uji Normalitas

Uji statistik pertama yang dilakukan adalah uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel dalam penelitian ini < 50 responden.

Tabel 6. Uji Normalitas Data dengan *Shapiro Wilk*

Variabel	<i>P</i>
Kecemasan <i>pre test</i>	0,000
Kecemasan <i>post test</i>	0,001

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ($p \text{ value} < 0,05$). Syarat tidak terpenuhi sehingga peneliti menggunakan uji *wilcoxon*.

2) Uji Hipotesis

Tabel 7. Pengaruh Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Sebelum dan Sesudah Pemberian Aroma Terapi Karimenga

Variabel	n	Median (minimum-maximum)	<i>p</i>
Kecemasan <i>pre test</i>	20	13 (11-27)	0,001
Kecemasan <i>post test</i>	20	7 (4-18)	

Bedasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa uji beda menggunakan *Wilcoxon* didapatkan hasil $p \text{ value } 0,001 < 0,05$

artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu pemberian aroma terapi karimenga.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan 20 orang diperoleh data presentase umur responden terbanyak pada rentang 16-25 tahun 12 responden (60%). Efendi (2009) mengatakan secara umum, seorang wanita dikatakan siap secara fisik jika telah menyelesaikan pertumbuhan tubuhnya, yaitu sekitar usia 20 tahun sehingga usia 20 tahun bisa dijadikan pedoman kesiapan fisik dan usia kehamilan yang ideal berada pada rentang umur 20-35 tahun. Faktor umur ibu hamil berkaitan juga dengan faktor psikologis ibu. Faktor psikologis yang berpengaruh dalam kehamilan dapat berasal dari dalam diri ibu hamil (internal) dan dapat juga berasal dari faktor luar diri ibu hamil (eksternal). Calon ibu dengan usia yang masih sangat muda biasanya memiliki kepribadian *immature* (kurang matang), introveret (tidak mau berbagi dengan orang lain) atau tidak seimbang antara perilaku dan perasaannya, cenderung menunjukkan emosi yang tidak stabil ddalam menghadapi kehamilannya dibandingkan dengan ibu hamil yang memilikikepribadian yang mantap dan dewasa (Rukiyah, 2009).

Karakteristik responden menurut pendidikan terbanyak pendidikan SMA/SMK 17 responden (85%). Pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya. Rendahnya pendidikan seseorang semakin sedikit keinginan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan, dan sebaliknya makin tingginya pendidikan

seseorang makin mudah untuk menerima informasi dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada. Pendidikan merupakan faktor predisposisi, faktor yang ada dalam individu seperti pengetahuan, sikap, pengalaman terhadap kesehatan serta tingkat pendidikan. Pada kesehatan ibu hamil diperlukan pengetahuan tentang manfaat periksa hamil, baik bagi kesehatan ibu sendiri maupun bagi janinnya (Walyani, 2015).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu IRT 17 responden (85%). Menurut Nurhidayati (2013) ibu hamil dengan tingkat sosial ekonomi yang baik, otomatis akan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikologis yang baik pula. Status gizipun akan meningkat karena nutrisi yang didapatkan berkualitas. Tingkat sosial ekonomi terbukti sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan fisik dan psikologis ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan lembar observasi selama 7 hari didapatkan hasil terdapat 17 responden dengan kecemasan ringan. Sedangkan saat *post test* setelah diberikan aromaterapi karimenga 17 responden tidak ada kecemasan dengan *p value* $0,001 < 0,05$.

Ibu hamil yang sering cemas dan takut menyebabkan peningkatan kerja sistem syaraf simpatetik. Sistem syaraf simpatik akan melepaskan hormon ke aliran darah dalam rangka mempersiapkan badan pada situasi darurat. System syaraf otonom selanjutnya mengaktifkan kelenjar adrenal yang mempengaruhi sistem pada hormon epinefrin. Peningkatan hormon adrenalin dan noradrenalin atau epinefrin dan norepinefrin menimbulkan disregulasi biokimia tubuh,

sehingga muncul ketegangan fisik pada diri ibu hamil dan meningkatkan intensitas emosional secara keseluruhan (Suswatiningsih, 2009)

Hal ini disebabkan karena karimenga berkhasiat sebagai obat penenang, lambung dan obat limpa. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian aroma terapi karimenga pada ibu hamil trimester I di Kelurahan Rinegetan Kabupaten Minahasa yang berarti hipotesis diterima.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisa data, dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecemasan sebelum diberikan aroma terapi karimenga saat *pre test* terdapat 17 responden mengalami kecemasan ringan dan 3 responden mengalami kecemasan sedang.
2. Kecemasan sesudah diberikan aroma terapi karimenga saat *post test* terdapat 17 responden tidak ada kecemasan dan 3 responden mengalami kecemasan ringan.
3. Hasil penelitian dengan uji *wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kecemasan sebelum dan sesudah pemberian aroma terapi karimenga, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menunjang mutu pendidikan dalam pengembangan bidang penelitian komplementer.

- b. Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam upaya peningkatan pemberian aroma terapi karimenga terhadap kecemasan pada ibu hamil serta masukan bagi petugas kesehatan dalam meningkatkan

pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan petugas dalam memberikan pelayanan dan penanganan yang berkualitas pada ibu hamil.

c. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai pengetahuan memperluas wawasan dalam meemlihara kesehatan khususnya mengatasi kecemasan melalui penggunaan aroma terapi karimenga.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya tentang teknik mengatasi kecemasan pada masa kehamilan melalui penggunaan aroma terapi karimenga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Andria (2014). *Aroma Terapi Cara Sehat dengan Wewangian Alami*. Jakarta: Penerbit Swadaya
- Astuti W, Setyowati H, Rahayu E, Wijayanti K. (2015). *Pengaruh Aramaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri dan Kecemasan Fase Aktif Kala I*. University Research Coloquium .371-382.
- Fakultas Pertanian UNSRAT. (2014). *Road Map Pengembangan Tanaman Karimenga, Pala dan Aren*. <http://seafast.ipb.ac.id/tpc-project/wp-content/uploads/2014/02/PUB-Road-Map-Penelitian-Unsrat.pdf>. Diakses Februari 2019.
- Ferry B, Nugroho D, Widiastuti, Suswatiningsih. (2015). *Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta*.
- Hendrajaya K, Kesuma D. (2013). *Skrining Fitokimia Limbah Rimpang Acorus Calamus L yang Telah Terdetilasi Minyak Atsirinya*. Prosiding Seminar dan Pameran Nasional.
- Ilmiasih R. (2016). *Pengaruh Teknik Hypnobirthing Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Persiapan Menghadapi Persalinan*. <https://ejournal.ibi.or.id>. Diakses tanggal 5 Februari 2019.
- Isabelle S. Zumsteg. (2017). *Plants and Traditions Used in Prenatal and Postnatal Care in Minahasa*. https://www.researchgate.net/profile/Isabelle_Zumsteg/publication/317000193_Plants_and_traditions_used_in_prenatal_and_postnatal_care_in_Minahasa_North_Sulawesi_Indonesia. Diakses tanggal 4 Februari 2019.
- Kandace dan Sianipar. (2017). *Di BPM Simalungun Menunjukkan Tingkat Kecemasan Ibu Kelompok Intervensi Aromaterapi*. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=>
- Kautsar F, Gustopo D, Achmadi F. (2015). *Uji Validitas dan Reliabilitas Hamilton Anxiety Rating Scale Terhadap Kecemasan dan Produktivitas Pekerja Visual Inspection PT. Widatra Bhakti*. Seminar Nasional Teknologi.
- Komang N, Ratih. (2012). *Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Koping Siswa SMUN 16 Dalam Menghadapi Ujian Nasional*. Skripsi S1 Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia Depok.

- Ledoh S M F, Lerrick R I dan Ratu D, (2017). *Aktifitas anti bakteri minyak atsiri rimpang jeringau (Acorus calamus Linn.) Terhadap Bakteri Escherichia Coli dan Staphylococcus Aureus.*
- Primasnia P, Wagiyono, Elisa. (2013). *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala I di Rumah Bersalin Kota Ungaran.* Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah.
- Purwandari A, Tirtawati G A, Lakatoni E. *Usia Dan Paritas Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Masa Persalinan Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.*
- Rafika, Renatta. (2013). *“Perancangan Ulang Kemasan "Viko Aromaterapi” Desain Komunikasi Visual BINA NUSANTARA University.*
- Rosa V, Nodia F. (2018). *Penurunan Angka Kematian Ibu Jadi Prioritas.* <https://www.suara.com/health/2018/05/24/185528/kemenkes-penurunan-angka-kematian-ibu-jadi-prioritas>. Diakses tanggal 2 Pebruari 2019.
- Sari RI, Hartoyo M, Wulandari. (2015). *Pengaruh Aromaterapi Peppermint terhadap Penurunan Mual Muntah Akut Pada Pasien yang Menjalani Kemoterapi di SMC RS Telogorejo.*
- Sihite D T. (2009). *Karakteristik Minyak Atsiri Jerangau (Acorus calamus L).* Skripsi. Departemen Kehutanan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN

Lampiran 1.



Nomor : UM.01.05/I.III/ 065 /2019
Lampiran : -
Hal : Survey / Pengambilan Data

01 Maret 2019

Kepada Yth :
Kepala Kelurahan Rinegetan

Di -
Tempat.

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi guna menempuh Ujian Akhir pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan T.A 2018/2019, maka dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

Nama Mahasiswa : Jenly Saumana
NIM : 711530118032
Tingkat / Semester : Alih Jenjang / II

Untuk melakukan Survey / Pengambilan Data dengan Judul : Efektifitas Aroma Terapi Karimenga terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano. Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa yang bersangkutan dan dapat memberikan Surat Keterangan setelah selesai melaksanakan kegiatan. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan : Yth :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Manado sebagai laporan
2. Arsip



JURUSAN KEPERAWATAN
Jl. R.W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp. (0431) 838112 Fax. (0431) 838115
Email : keperawatan@poltekkesmanado.ac.id & jurkep.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN KEBIDANAN
Jl. R.W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp. (0431) 834548
Email : kebidanan@poltekkesmanado.ac.id & jurkeb.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
Jl. R.W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp. (0431) 838115
Email : kpgp@poltekkesmanado.ac.id & jurkpgp.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN GIZI
Jl. Parigi Tjateh No. 22 Malalayang I Manado
Telp. (0431) 840577 Fax. (0431) 840577
Email : gizi@poltekkesmanado.ac.id & jurgizi.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN FARMASI
Jl. Mangant 20 Kel. Malendang Perkamil Manado 95128
Telp. (0431) 827454
Email : farmasi@poltekkesmanado.ac.id & jurfar.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Mangant 20 Kel. Malendang Perkamil Manado 95128
Telp. (0431) 846320 - 845214
Email : kesling@poltekkesmanado.ac.id & jurkesling.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN ANALIS KESEHATAN
Jl. Mangant 20 Kel. Malendang Perkamil Manado 95128
Telp. (0431) 827455
Email : analis@poltekkesmanado.ac.id & jurkesan.poltekkesmdo@gmail.com

Lampiran 2.



**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA
KELURAHAN RINEGETAN
KECAMATAN TONDANO BARAT**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 140.1008/362/VII-2019

Berdasarkan surat rekomendasi Direktur Poltekkes Kemenkes Manado Nomor UM.01.05/I.II/065/2019 tanggal 01 Maret 2019 perihal Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi untuk ujian akhir bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan, maka dengan ini memberikan keterangan kepada :

Nama : Jenly Saumana

NIM : 711530118032

Tingkat/Semester : I/II

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan survey awal sesuai dengan judul Skripsi "Efektivitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Tondano, 1 Juli 2019



Lampiran 3.



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MANADO



Jl. R. W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp: (0431) 833773, 833774 Fax: (0431) 834310
e-Mail : direktorat@poltekkesmanado.ac.id & poltekkesmdo@yahoo.com Website : www.poltekkesmanado.ac.id

Nomor : UM.01.05/1.IV/246/2019
Lampiran : -
Hal : Penelitian

28 Juni 2019

Yang Terhormat :

Kepala Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano

di -

Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi guna menempuh Ujian Akhir bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan, maka kami memberikan rekomendasi kepada :

Nama Mahasiswa : Jenly Saumana
NIM : 711530118032
Tingkat / Semester : Alih Jenjang / II

Untuk melakukan Penelitian dengan Judul "Efektifitas Aroma Terapi Karimenga terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano"

Sehubungan hal itu dimohon Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dan dapat memberikan Surat Keterangan setelah selesai melaksanakan kegiatan. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Direktur
Ketua Jurusan Kebidanan,

Atik Purwandari, SKM, M.Kes
NIP. 197511062002122003

Tembusan : Yth.
1. Direktur Poltekkes Kemenkes Manado
2. Arsip



JURUSAN KEPERAWATAN
Jl. R. W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp. (0431) 833773 Fax. (0431) 833835
Email : keperawatan@poltekkesmanado.ac.id & jurkep.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN KEBIDANAN
Jl. R. W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp. (0431) 834548
Email : kebidanan@poltekkesmanado.ac.id & jurkeb.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
Jl. R. W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp. (0431) 838193
Email : kpgp@poltekkesmanado.ac.id & jurkpgp.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN GIZI
Jl. Parigi Tuhuk No. 22 Malalayang I Manado
Telp. (0431) 846577 Fax. (0431) 846577
Email : gizi@poltekkesmanado.ac.id & jurgizi.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN FARMASI
Jl. Mangrove 70 Kel. Malindang Perikami Manado 95128
Telp. (0431) 873416
Email : farmasi@poltekkesmanado.ac.id & jurfar.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Mangrove 70 Kel. Malindang Perikami Manado 95128
Telp. (0431) 853370 - 853374
Email : kesling@poltekkesmanado.ac.id & jurkesling.poltekkesmdo@gmail.com

JURUSAN ANALIS KESEHATAN
Jl. Mangrove 70 Kel. Malindang Perikami Manado 95128
Telp. (0431) 873415
Email : analis@poltekkesmanado.ac.id & juranalis.poltekkesmdo@gmail.com

Lampiran 4.



**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA
KELURAHAN RINEGETAN
KECAMATAN TONDANO BARAT**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 140/1008/362/VI/2019

Berdasarkan surat rekomendasi Direktur Poltekkes Kemenkes Manado Nomor UM.01.05/I.II/246/2019 tanggal 28 Juni 2019 perihal Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi untuk ujian akhir bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan, maka dengan ini memberikan keterangan kepada :

Nama : Jenly Saumana

NIM : 711530118032

Tingkat/Semester : I/II

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian sesuai dengan judul Skripsi "Efektivitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano", mulai tanggal 29 April s.d 6 Mei 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Tondano, 1 Juli 2019



Lampiran 5.



Nomor : UM.01.05/1.11/ 184 /2019 13 Mei 2019
Lampiran : -
Hal : Penerbitan Surat Persetujuan Etik

Kepada Yth :
Ketua Komisi Etik Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado
Di -
Tempat.

Sesuai dengan Surat Direktur Nomor: DM.01.04/II/1.1/0155 tentang kewajiban untuk mengajukan Persetujuan Etik ke Komisi Etik Kesehatan Poltekkes Kemenkes Manado, maka bersama ini kami mengajukan permohonan untuk dapat diterbitkan Surat Persetujuan Etik bagi mahasiswa Jurusan Kebidanan Prodi D-IV Kebidanan Kelas Alih Jenjang atas nama :

Nama : Jenly Saumana
NIM : 711530118032
Judul : Efektifitas Aroma Terapi Karimenga terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano.

Demikian permohonan ini dibuat, atasnya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan,

Atik Purwandani, SKM, M. Kes
NIP. 197511062002122003



JURUSAN KEPERAWATAN
Jl. R. W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp. (0431) 838332 Fax. (0431) 838315
Email : keperawatan@poltekkesmanado.ac.id & jkep@poltekkesmd@gmail.com

JURUSAN KEBIDANAN
Jl. R. W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp. (0431) 834588
Email : kebidanan@poltekkesmanado.ac.id & jkebid@poltekkesmd@gmail.com

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
Jl. R. W. Monginsidi Malalayang II Manado 95263 Telp. (0431) 838393
Email : kepg@poltekkesmanado.ac.id & jkepg@poltekkesmd@gmail.com

JURUSAN GIZI
Jl. Pringi Tajuha No. 22 Malalayang I Manado
Telp. (0431) 868577 Fax. (0431) 866577
Email : gizi@poltekkesmanado.ac.id & jgizi@poltekkesmd@gmail.com

JURUSAN FARMASI
Jl. Mangantol 50 Kel. Malindang Perkimil Manado 95128
Telp. (0431) 837426
Email : farmasi@poltekkesmanado.ac.id & jfarm@poltekkesmd@gmail.com

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Mangantol 50 Kel. Malindang Perkimil Manado 95128
Telp. (0431) 866320 - 866314
Email : kehl@poltekkesmanado.ac.id & jkehl@poltekkesmd@gmail.com

JURUSAN ANALIS KESEHATAN
Jl. Mangantol 50 Kel. Malindang Perkimil Manado 95128
Telp. (0431) 837415
Email : analis@poltekkesmanado.ac.id & janalis@poltekkesmd@gmail.com

Lampiran 6.**MASTER TABEL**

No.	Inisial	Umur	Pendidikan	Perkerjaan	Pre Test	Post Test
1.	Ny. I. T	24	SMA	IRT	12	7
2.	Ny. F. T	24	SMK	IRT	12	9
3.	Ny. S. S	25	SMA	IRT	14	7
4.	Ny. E. M	21	SMA	IRT	13	7
5.	Ny. I. P	23	SMA	IRT	14	8
6.	Ny. V. M	38	SMA	SWASTA	25	15
7.	Ny. S. M	19	SMA	IRT	13	11
8.	Ny. N. P	24	SMA	SWASTA	14	8
9.	Ny. G. M	38	SMK	IRT	14	7
10.	Ny. F. P	16	SMP	IRT	27	18
11.	Ny. F. P	24	SMP	IRT	12	5
12.	Ny. D. G	31	SMK	SWASTA	14	7
13.	Ny. M. K	29	SMA	IRT	13	5
14.	Ny. M. B	23	SMA	IRT	12	8
15.	Ny. N. P	25	SMK	IRT	23	16
16.	Ny. R. M	35	SMA	IRT	11	7
17.	Ny. R. K	21	SMA	IRT	12	6
18.	Ny. C. S	33	SMA	IRT	13	5
19.	Ny. C. S	27	SMA	IRT	12	4
20.	Ny. M. M	30	S1	IRT	11	4

Lampiran 7.

Output Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.397	20	.000	.643	20	.000
POST TEST	.270	20	.000	.815	20	.001

Lampiran 8.

Output Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRE TEST	20	14.5500	4.65069	11.00	27.00
POST TEST	20	8.2000	3.91488	4.00	18.00

Test Statistics^a

	POST TEST - PRE TEST
Z	-3.937 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Lampiran 9.

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN PEMBERIAN AROMA TERAPI KARIMENGA TERHADAP KECEMASAN IBU HAMIL DI KELURAHAN RINEGETAN KECAMATAN TONDANO

Saya Jenly Saumana mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado, Jurusan Kebidanan akan melakukan penelitian tentang “*pemberian aroma terapi lemon terhadap kecemasan ibu hamil di kelurahan rinegetan kecamatan tondano.*”. Saya berharap saudara ikut serta dalam penelitian saya.

A. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui *pemberian aroma terapi karimenga terhadap kecemasan ibu hamil di kelurahan rinegetan kecamatan tondano.*”

B. Manfaat

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan mengatasi nyeri ibu hamil sehingga dapat menghadapi proses persalinan dengan percaya diri.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi sebelum dan sesudah pemberian aroma terapi karimenga

D. Resiko dan Usaha Penjagaan

Tidak ada Resiko yang berkaitan dengan proses pengumpulan data baik Primer maupun sekunder

E. Kriteria Pengunduran Diri

Apabila dalam pengambilan data, saudara ingin mengundurkan diri dengan alasan tertentu, hal ini dilakukan karena pada prinsip penelitian ini tanpa unsur paksaan.

F. Kerahasiaan

Catatan hasil pengisian lembar observasi yang didapatkan dengan responden, akan dijaga kerahasiaannya, disimpan sebaik-baiknya .

G. Partisipasi bersifat Sukarela

Tidak ada Paksaan dalam penelitian ini, jika saudara ingin berpartisipasi dalam penelitian ini dipersilahkan, karena penelitian ini bersifat sukarela.

H. Persetujuan dari Subjek Penelitian

Apabila saudara bersedia mengikuti penelitian ini, maka saudara dapat mengisi formlir yang ada dan ditanda tangani bahwa saudara telah memahami maksud resiko dan prosedur dalam penelitian ini.

Demikian Penjelasan sebelum melakukan penelitian ini, apabila dan pertanyaan misalnya mengenai hak-hak saudara atau mengenai isi lembar observasi, maka saudara bisa menghubungi saya di nomor 082293607560.

Saksi
Bidan Koordinator

(Olnie - Maapi)

Responden

(Intan - Tombokan)

Peneliti

(Jenly Saumana)

Lampiran 10.

INFORMED CONSENT

**PEMBERIAN AROMA TERAPI KARIMENGA TERHADAP
KECEMASAN IBU HAMIL DI KELURAHAN RINEGETAN
KECAMATAN TONDANO**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Jenis kelamin :

Dengan ini memohon kepada saudari untuk kiranya menjadi responden dalam penelitian dengan judul: *pemberian aroma terapi karimenga terhadap kecemasan ibu hamil di kelurahan rinegetan kecamatan tondano.*

Saya menjamin kerahasiaan identitas pribadi dan jawaban yang anda berikan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Jenly Saumana)

SKALA HARS

No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1.	Perasaan Ansietas - Cemas - Firasat Buruk - Takut Akan Pikiran Sendiri - Mudah Tersinggung		√			
2.	Ketegangan - Merasa Tegang - Lesu - Tak Bisa Istirahat Tenang - Mudah Terkejut - Mudah Menangis - Gemetar - Gelisah	√				
3.	Ketakutan - Pada Gelap - Pada Orang Asing - Ditinggal Sendiri - Pada Binatang Besar - Pada Keramaian Lalu Lintas - Pada Kerumunan Orang Banyak		√			
4.	Gangguan Tidur - Sukar Masuk Tidur - Terbangun Malam Hari - Tidak Nyenyak - Bangun dengan Lesu - Banyak Mimpi-Mimpi - Mimpi Buruk - Mimpi Menakutkan		√			
5.	Gangguan Kecerdasan - Sukar Konsentrasi - Daya Ingat Buruk	√				
6.	Perasaan Depresi - Hilangnya Minat - Berkurangnya Kesenangan Pada Hobi - Sedih - Bangun Dini Hari - Perasaan Berubah-Ubah Sepanjang Hari		√			
7.	Gejala Somatik (Otot) - Sakit dan Nyeri di Otot-Otot - Kaku - Kedutan Otot	√				

	<ul style="list-style-type: none"> - Gigi Gemeruduk - Suara Tidak Stabil 					
8.	<p>Gejala Somatik (Sensorik)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tinitus - Penglihatan Kabur - Muka Merah atau Pucat - Merasa Lemah - Perasaan ditusuk-Tusuk 	√				
9.	<p>Gejala Kardiovaskuler</p> <ul style="list-style-type: none"> - Takhikardia - Berdebar - Nyeri di Dada - Denyut Nadi Mengeras - Perasaan Lesu/Lemas Seperti Mau Pingsan - Detak Jantung Menghilang (Berhenti Sekejap) 		√			
10.	<p>Gejala Respiratori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Tertekan atau Sempit Di Dada - Perasaan Tercekik - Sering Menarik Napas - Napas Pendek/Sesak 	√				
11.	<p>Gejala Gastrointestinal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sulit Menelan - Perut Melilit - Gangguan Pencernaan - Nyeri Sebelum dan Sesudah Makan - Perasaan Terbakar di Perut - Rasa Penuh atau Kembung - Mual - Muntah - Buang Air Besar Lembek - Kehilangan Berat Badan - Sukar Buang Air Besar (Konstipasi) 		√			
12.	<p>Gejala Urogenital</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sering Buang Air Kecil - Tidak Dapat Menahan Air Seni - Amenorrhoe - Menorrhagia - Menjadi Dingin (Frigid) - Ejakulasi Praecoeks - Ereksi Hilang - Impotensi 	√				
13.	<p>Gejala Otonom</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulut Kering - Muka Merah 	√				

	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah Berkeringat - Pusing, Sakit Kepala - Bulu-Bulu Berdiri 					
14.	<ul style="list-style-type: none"> Tingkah Laku Pada Wawancara - Gelisah - Tidak Tenang - Jari Gemetar - Kerut Kening - Muka Tegang - Tonus Otot Meningkat - Napas Pendek dan Cepat - Muka Merah 		√			

SKOR TOTAL =

Lampiran 12.

DOKUMENTASI





Lampiran 13 A.

LEMBAR KONSULTASI

Judul : Efektifitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano

Pembimbing I : Robin Dompas, S.SiT, S.Pd, MPH

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Paraf
1.	Senin/11-02-2019	Konsultasi latar belakang, tujuan dan manfaat	
2.	Kamis/14-02-2019	Konsultasi susunan tinjauan teori	
3.	Senin/04-02-2019	Konsultasi kerangka konsep	
4.	Selasa/05-03-2019	Konsultasi metode penelitian dan lembar observasi	
5.	Jumat/15-03-2019	Konsultasi penulisan daftar pustaka	
6.	Selasa/09-07-2019	Konsultasi hasil penelitian dan pembahasan	
7.	Senin/22-07-2019	Konsultasi kesimpulan, saran dan jurnal penelitian	
8.	Selasa/23-07-2019	ACC Skripsi	

**Mengetahui,
Pembimbing I**


Robin Dompas, S.SiT, S.Pd, MPH
NIP. 1991121199031003

Yang Bersangkutan


Jenly Sauman
NIM. 711530118032

Lampiran 13 B.

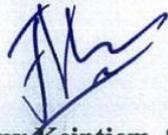
LEMBAR KONSULTASI

Judul : Efektifitas Aroma Terapi Karimenga Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano

Pembimbing II : Femmy Keintjem, S.Pd, S.SiT, MPH

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Paraf
1.	Jumat/08-02-2019	Konsultasi latar belakang dan biaya penelitian	
2.	Kamis/14-02-2019	Kosultasi jurnal penelitian	
3.	Senin/04-03-2019	Konsultasi penulisan	
4.	Selasa/05-03-2019	Konsultasi daftar pustaka dan lampiran	
5.	Jumat/15-03-2019	Konsultasi lembar observasi	
6.	Selasa/09-07-2019	Konsultasi hasil penelitian dan pembahasan	
7.	Rabu/10-07-2019	Konsultasi kesimpulan, saran dan lampiran	
8.	Selasa/23-07-2019	ACC Skripsi	

**Mengetahui,
Pembimbing II**



Femmy Keintjem, S.Pd, S.SiT, MPH
NIP. 196220209183033003

Yang Bersangkutan



Jenly Sauman
NIM. 711530118032